

Pesan Natal

ROMA – Minister general menyampaikan Pesan natal 2010 kepada saudara-saudara Kapusin dan saudara-saudari Klaris kapusin. Di dalamnya dikembangkan ungkapan Konstitusi: *doa batin merupakan guru rohani para Saudara* (Konst 52,6). Ungkapan itu juga dikutipnya dalam surat edaran terakhir “Bangunlah dan berjalanlah”. Semoga setiap saudara Ordo memperhatikan ungkapan itu, kata Minister general, menerimanya sebagai benar dan menghayatinya dengan ikhlas. Contoh dan teladan sikap batin ini ialah Maria, Bunda Yesus. “Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya” (Luk 2,19). Mari belajar dari dia! Mari kita ambil waktu untuk belajar pada Maria, Bunda Allah. Takkan kita sesali, bahkan ketika keluar dari waktu yang dibaktikan kepada renungan itu, kita merasa diri diperkaya dan diperbaharui.



Perjalanan panjang di Indonesia

INDONESIA – Minister general berbagi pengalaman dengan BICI tentang perjalanan panjang terakhir ke Asia. Dalam ketiga minggu pertama bulan Desember, didampingi oleh Sdr. John Anthony, Minister general menghadiri pertemuan PACC dan kemudian mengunjungi ketiga provinsi di Indonesia: Medan, Pontianak dan Sibolga. “Sungguh-sungguh hebat, kata sdr. Mauro, dan jumlah saudara begitu banyak”. Kekhasan saudara Indonesia ialah bahwa merekalah pendiri Gereja di bagian Asia ini dan masih tetap menduduki tempat penting penuh tanggung jawab dan wewenang di dalamnya. Kapusin Indonesia di paroki-paroki melayani banyak kelompok umat, sampai lebih dari 100 lingkungan atau stasi di satu paroki, kadang-kadang sangat jauh dari tempat tinggal saudara. Hal itu membuat umat terpaksa jarang dikunjungi, kadang-kadang hanya 2-3 kali setahun. “Sungguh, kata Minister general, saudara-saudara kita hadir dan berusaha pergi ke tempat ke mana tak seorang pun mau pergi, dan hal ini menyenangkan hatiku”. Di antara tantangan yang dihadapi oleh saudara-saudara Minister general menyoroti tiga: menyampaikan karisma kita, secara sederhana, sebagai saudara, dekat pada orang, juga dalam melayani Gereja sebagai pastor kepala paroki; memperkuat rasa keanggotaan dalam Ordo; mengobarkan semangat misionaris melampaui tapal batas Indonesia.



ISI

- 01 Pesan Natal
 - Perjalanan panjang di Indonesia
 - Pengangkatan Uskup Joaçaba
- 02 Konstitusi: rapat paripurna kesepuluh
 - Aliran solidaritas dari persaudaraan yang satu kepada yang lain
 - Pertemuan CONCAM
- 03 IV Abad Santo Yosef dari Leonessa
 - Pikiran Padre Pio juga melalui sms
 - Menuju Hari Muda-mudi Sedunia 2011
- 04 Pertemuan Keadilan, Damai dan Ekologi
 - CENOC mengunjungi Franciscans International
 - Cappuccino, kedai kopi kristiani

Pengangkatan Uskup Joaçaba



VATIKAN -- Tanggal 22 Desember 2010, Bapa Suci Benediktus XVI telah mengangkat Uskup Joaçaba (Brasil) yakni Uskup **Mário Marquez, OFM Cap.** sebelumnya Uskup gelar Nasai dan Uskup pembantu Vitória. Mgr. Mário anggota Provinsi kapusin Paraná dan Santa Catarina. Ia ditahbiskan Uskup pada tahun 2006.

Konstitusi: rapat paripurna kesepuluh

ROMA – Dari 22 November - 4 Desember 2010 di Kuria general berlangsung rapat paripurna kesepuluh dari Komisi Konstitusi. Hari-hari pertama, tanggal 22 dan 23 November, diadakan pertemuan dengan Prokurator general dan Menteri general. Pada pertemuan ini dibahas dan diperjelas beberapa unsur struktur Ordo saat ini, bersama persoalan yang berkaitan dengannya dan dampaknya terhadap usaha revisi Konstitusi yang sedang berjalan. Kemudian selesai dikerjakan usul revisi Bab VIII, XI dan XII Konstitusi. Hasilnya sesegera mungkin diteruskan kepada Ordo, mudah-mudahan tidak lebih lambat dari bulan Januari 2011. Komisi selanjutnya memperdalam dan mempertegas metode kerja bagi tahap kedua. Masing-masing anggota Komisi menerima tanggung jawab untuk mempersiapkan denah satu bab Konstitusi per orang, disertai evaluasi dan usul-usul Ordo. Teks-teks itu akan dibahas pada rapat-rapat paripurna tahun 2011. Pada rapat paripurna berikut ini, yang mulai tanggal 31 Januari 2011 dan berlangsung sampai 12 Februari mau dibahas keempat bab pertama dari Konstitusi. Komisi bertekad menyelesaikan redaksi akhir teks Konstitusi untuk disampaikan kepada Kapitel general, paling lambat tanggal 31 Desember 2011. Diprogramkan lagi satu rapat kerja di bulan Februari 2012 untuk merumuskan laporan akhir tentang segenap pekerjaan yang sempat ditangani.

Aliran solidaritas dari persaudaraan yang satu kepada yang lain



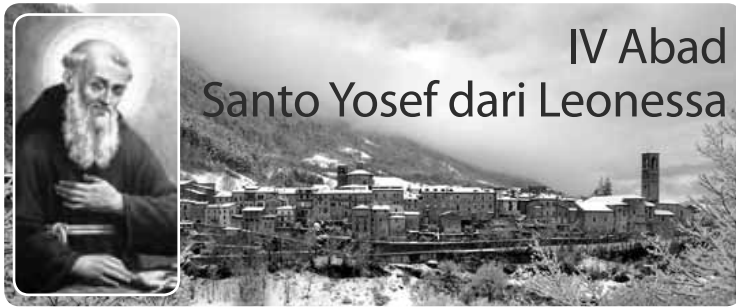
ROMA – Permintaan akan Solidaritas ekonomis terus menerus bertambah, mengingat kenyataan bahwa kehadiran kita dan jumlah saudara di wilayah yang didukung oleh bantuan solidaritas ekonomis itu berkembang pesat. Definitorium general bagi tahun 2011 juga meminta Pelayanan Solidaritas ekonomis untuk mendukung permohonan berdasarkan penilaian persaudaraan dan pertimbangan kesetaraan. Solidaritas ekonomis bertekad mendukung lebih dari 50 proyek, menyediakan biaya hidup bagi lebih dari 260 misionaris Kapusin di 18 negara dan membiayai pendidikan bagi 1570 saudara muda. Melalui halaman BICI ini diucapkan terima kasih atas kerja sama aktif dari semua orang yang terlibat dalam pelayanan ini, baik saudara dan provinsi yang mengirimkan bantuan, mau pun organisasi bukan kapusin yang membantu kita, serta saudara-saudara yang bekerja dalam Pelayanan Solidaritas ekonomis.

Pertemuan CONCAM

GUATEMALA – Pada hari-hari 1-4 Desember 2010 di Guatemala, dengan kehadiran sdr. Carlos Novoa, Definitorium general, diadakan pertemuan tahunan Konferensi Kapusin Amerika Tengah, Karibia dan Meksiko



(CONCAM). Pagi pertama dipergunakan sepenuhnya untuk berbagi pengalaman persaudaraan dan suka duka masing-masing bagian Ordo. Sore hari diadakan pertemuan dengan sdr. Bernd Beermann, Direktur Pelayanan Keadilan, Perdamaian, dan Ekologi. Ia memberi laporan tentang pertemuan terakhir mengenai migrasi di Krakow. Selanjutnya dilihat kegiatan Sekretariat Pendidikan CONCAM dan dinilai pertemuan 22 Pendamping saudara muda. Menyusul keterangan tentang pertemuan Definitorium general dengan Ketua-ketua Konferensi Ordo untuk mempersiapkan Kapitel general 2012. Lalu dibaca Surat edaran Menteri General tentang Pendidikan tetap dan akhirnya diberi beberapa informasi tentang Kuria general. Pada akhir pertemuan dipilih penanggung jawab baru Konferensi untuk kedua tahun 2011-2012. Saudara-saudara terpilih: sdr. Mario Madrigal (VG Nikaragua - Kosta Rika - Panama, Ketua), sdr. Eusebio Hernández (VP Meksiko-Texas, Wakil Ketua), sdr. Alex Sanchez Obando (VG Guatemala-Honduras-El Salvador, Sekretaris) dan saudara Carlos Silva (RE Yecora, Meksiko, Sekretaris Pendidikan).



L'AQUILA – Provinsi Saudara Dina Kapusin Abruzzo membentuk “Komite San Giuseppe dari Leonessa 1612-2012”. Tujuannya ialah memajukan dan menjalankan kegiatan agama dan budaya persiapan untuk perayaan Yubileum empat abad sejak kematian Santo Yosef dari Leonessa, yang terjadi di Amatrice tanggal 4 Februari 1612. Tahun Yubileum akan diumumkan resmi pada tanggal 8 Januari 2011, yakni hari ulang tahun kelahiran Santo, dibuka pada tanggal 4 Februari 2011, hari ulang tahun kematian, dan ditutup pada bulan September 2012.

Menuju Hari Muda-mudi Sedunia 2011



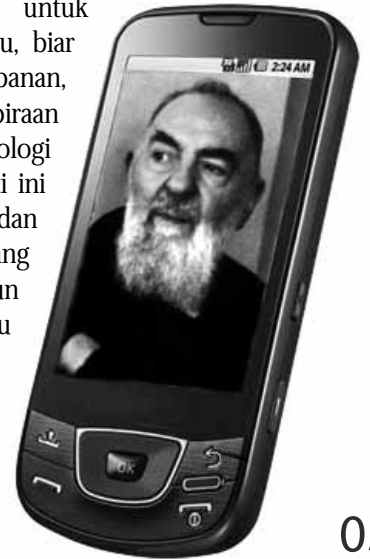
ROMA – Seperti sudah biasa di tahun-tahun terakhir, keluarga Fransiskan ikut hadir pada Hari Muda-mudi Sedunia (WYD) di Madrid (Spanyol) 16-21 Agustus 2011. Keempat Minister general (OFM, OFMConv, OFMConv, TOR) telah memastikan ikut pada peristiwa besar ini untuk memberikan warna fransiskan kepada pertemuan muda-mudi sedunia dengan Paus. Pertemuan di Madrid bertema: “Berakar dan dibangun pada Kristus, teguh dalam iman” (lh. Kol 2,7). Akan ada pertemuan pendahuluan, bernama “Desa fransiskan”, yang diadakan di biara San Francisco el Grande, **16-19 Agustus 2011**, dengan banyak kegiatan: pameran, pemutaran film, doa dan adorasi, konferensi, penjualan cenderamata ... Panitia penyelenggara mengharapkan usul-usul kegiatan, sebagai ungkapan budaya dari dinamika iman aktual semua saudara dan saudari yang hadir pada acara tersebut. Batas waktu bagi pengiriman usul kegiatan ialah 20 Februari 2011.

Program “Desa Fransiskan” memuat: “Festival kegembiraan”, Rabu, 17 Agustus 2011, jam 21 sampai 00 (konser, tampilan artis, kesaksian); Doa Fransiskan; Katekese dan Ekaristi; Ikut pada kegiatan inti Hari Muda-mudi Sedunia. Segera dibuka halaman Internet untuk menyalurkan informasi terperinci bagi para peserta. Untuk keterangan lain silakan dihubungi:

gmg2011ff@gmail.com Komisi Internasional Keluarga Fransiskan
ffmadrid2011@gmail.com Komisi Keluarga Fransiskan Spanyol.

Pikiran Padre Pio juga melalui sms

SAN GIOVANNI ROTONDO – Terbentuk layanan baru berupa kumpulan sms berisi pikiran Padre Pio yang ditulis atau diucapkannya selama hidupnya. Layanan “Selamat pagi dari Padre Pio” setiap pagi masuk ponsel atau hp untuk “membuka hati dan memberi kekuatan untuk menghadapi hari baru, biar menuntut pengorbanan, namun penuh kegembiraan hidup”. “Zaman teknologi super yang kita hayati ini rapuh karena nilai dan patokan kokoh kurang nampak. Namun di tengah seribu pertentangan, tokoh-tokoh karismatis iman kita masih berupa pegangan yang direnggut oleh banyak orang untuk dipendam di inti hati dan dalam keheningan batin. Pegangan itu diidamkan dan dicari pada banyak cara dan jalan, termasuk yang virtual, hasil masyarakat multimedia yang tak terpisahkan lagi dari hidup kita sehari-hari. Teknologi sanggup membuat “mukjizat” tidak hanya dalam memenuhi keperluan materi, tetapi juga keinginan mendalam untuk menggali kembali nilai-nilai berkaitan dengan iman dan kerohanian”. Untuk mengaktifkan layanan ini (di Italia) dapat dikirim sms gratis dari ponsel Vodafone berisi pesan *Pion* kepada nomor 48050.





Pertemuan Keadilan, Damai dan Ekologi

MEKSIKO – Di Monterrey tanggal 29 November 2010 diadakan pertemuan saudara-saudara di bagian utara Meksiko bersama sdr. Bernd Beermann, Direktur pelayanan Keadilan, Damai dan Ekologi. Tema pertemuan: **“Kehidupan persaudaraan kita. Saksi-saksi perdamaian di tengah-tengah kekerasan”**. Diskusi berpusat pada kehidupan saudara kita di Meksiko dalam suatu realitas penuh masalah, yang harus diarahkan dan di mana mereka sendiri hidup. Sdr. Bernd menyemangati pertemuan dengan sejumlah kegiatan untuk mengenal dan sebaik mungkin menghadapi situasi berpotensi konflik.

CENOC mengunjungi Franciscans International



GENEVA - FI (*Franciscans International*) dengan sukacita menyambut kunjungan 16 anggota CENOC (Konferensi Kapusin Eropa Barat Laut) ke kantor FI Geneva di bulan November 2010. Bagi para anggota Konferensi kunjungan ini merupakan kesempatan mempelajari lebih lanjut kegiatan dan inisiatif FI, baik terhadap saudara Fransiskan masing-masing dan terhadap PBB. Kegiatan FI bertujuan mengatasi ketidakadilan sistematis terhadap orang yang paling lemah. Saudara Kapusin terkesan oleh kerja dan keterlibatan FI di bidang hak asasi manusia, perdamaian, keadilan dan ekologi. Kata sdr. Ephrem Bucher, Minister provincial Swiss: “Saudara-saudara menyadari bahwa berkat keterlibatan Anda sekalian, pengaruh karisma Fransiskan terhadap program politik semakin terasa”.



Cappuccino, kedai kopi kristiani

PRANCIS - Saudara Kapusin Prancis bersama beberapa awam mendirikan kedai kopi “Cappuccino”, namun itu bukan sembarang kedai. Kedai “Cappuccino” dimaksud menjadi tempat mendengarkan, berbagi pengalaman dan pendampingan bagi siapa saja. Di tempat ini semua orang dapat duduk-duduk dan berbicara sambil menghirup gelas (tanpa alkohol), secangkir kopi biasa atau juga kopi “cappuccino”. Kedai “Cappuccino” terletak dekat basilika gaya roman Notre Dame du Port (Clermont-Ferrand) di samping penjara. Letaknya di sebuah jalan ramai di pemukiman rakyat, di samping toko pakaian halus, dekat seorang seniman tato. Di depannya ada toko buku komik dengan gambar di pintu berupa setan yang mengintai orang yang lewat dengan pandangan jahat. Pelanggan kedai: orang tanpa keluarga, orang yang lalu lalang, orang yang berkenalan, anggota



keluarga para tahanan, orang yang lanjut usia, orang bermasalah psikologis, orang yang sangat sederhana, pedagang kaki lima, dll. Kedai juga menerima orang dan kelompok pemain musik hiburan. Kegiatan ini berusaha menyentuh orang yang jauh dari Gereja atau orang di pinggiran Gereja, atau yang tidak lagi ingin menginjakkan kaki di gereja karena merasa Gereja besar itu tidak lagi mereka perlukan. “Tempat ini suatu tempat Fransiskan, terbuka bagi rakyat kecil, suatu tempat gerejani di mana ada perhatian bagi kaum miskin masa kini, pertama-tama bagi yang tertinggal sendirian, tempat yang terbuka bagi semua”, ditulis oleh pendirinya, sdr. Maria Bruno Pizza. Langkah berikutnya mau menambah perhatian pada segi budaya dan memperluas lingkungan pengunjung supaya kedai “Cappuccino” lebih terbuka lagi.